

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce dengan melihat tanda dan pemaknaan tanda pada film Perempuan Tanah Jahanam (2019) mengenai representasi *monstrous feminine* pada karakter Nyi Misni, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Representasi *monstrous feminine* pada film horor merujuk pada perempuan yang digambarkan sebagai sosok menyeramkan yang kompleks untuk mengkonstruksi citra perempuan sebagai objek pasif dalam cerita horor. Pada penelitian ini, representasi tersebut digambarkan melalui karakter Nyi sebagai ibu primordial dan penyihir yang memiliki keberanian dan kekuatan untuk melawan sistem yang menindasnya melalui tindakan-tindakan ritual mistis yang dilakukan. Namun, kompleksitas Nyi Misni tidak menghancurkan sistem patriarki, melainkan mengambil ahli dengan melakukan cara-cara yang dilakukan patriarki secara sadis dan keji.
2. Nyi Misni merupakan sosok *monstrous feminine* yang dikategorikan ke dalam jenis *the archaic mother* dan *the witch*. Hal ini dilihat melalui adegan yang memperlihatkan aksi ritual mistis yang dilakukan Nyi Misni sebagai ibu primordial yang dapat menciptakan sekaligus menghancurkan kehidupan. Di sisi lain, jenis *the witch* yang ada dalam diri Nyi Misni digambarkan sebagai sosok yang memiliki kekuatan ilmu hitam dan kutukan dengan melakukan ritual-ritula mistis yang berkaitan dengan makhluk gaib.
3. Aksi ritual memiliki simbol dan makna yang mendalam yang dimaknai sebagai tanda-tanda kekuatan dan manifestasi dari kemarahan serta dendam yang dirasakan oleh Nyi Misni. Simbol ini ditampilkan melalui aspek *mise en scene*, yang meliputi *setting* ruangan gelap, kostum Nyi Misni, beberapa properti yang berkaitan dengan darah, komposisi kamera dan pencahayaan,

ekspresi dan gestur tubuh Nyi Misni.

4. Makna representasi tentang *monstrous feminine* pada karakter Nyi Misni tidak berasal dari karakter itu sendiri, melainkan dibentuk melalui bahasa dan budaya. Dalam film ini, representasi Nyi Misni dibentuk melalui sistem tanda dengan melihat ikon, indeks dan simbol sebagai konstruksi budaya yang terdapat dalam masyarakat. Melalui sistem tanda ini, makna representasi berhasil mengkonstruksi citra perempuan sebagai sosok aktif yang memiliki perlawanan dan kehendaknya sendiri. Sehingga perempuan digambarkan bukan hanya menjadi ‘monster’ yang mengerikan, namun juga dapat menindas dan melawan norma sosial.

Kritik sosial mengenai perempuan yang sering mengalami ketidakadilan dalam masyarakat. Karakter Nyi Misni digambarkan sebagai perempuan yang memiliki luka dan trauma di masa lalu, yang membuat dirinya merasa tidak berdaya. Namun ahli-ahli menjadi korban, hal ini menimbulkan dendam dalam dirinya dan akhirnya ia membalikkan keadaan, yaitu dengan melawan melalui cara-cara yang ekstrem. Oleh karena itu, film ini tidak hanya disajikan sebagai hiburan semata, namun juga dapat membongkar pikiran penonton tentang perempuan.

